

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam di Indonesia mengalami perkembangan dengan sangat pesat dalam dua dekade terakhir. Sekolah Islam tidak lagi sekedar menjadi tempat pembelajaran agama, tetapi juga mengembangkan berbagai program unggulan untuk memperkuat identitas dan bersaing antar lembaga dalam kondisi persaingan yang ketat.<sup>1</sup> Salah satu program yang kini banyak dikembangkan di sekolah dasar Islam adalah program pembinaan Al-Qur'an sejak usia dini sebagai bentuk pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman.<sup>2</sup>

Fenomena meningkatnya minat masyarakat terhadap sekolah dengan program tahfidz menunjukkan adanya pergeseran orientasi pendidikan. Orang tua tidak hanya menginginkan anaknya pintar di sekolah, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan memiliki hubungan spiritual yang dekat dengan Al-Qur'an.<sup>3</sup> Kondisi ini menjadi peluang besar bagi sekolah Islam untuk memperkuat citra dan kualitas lembaga melalui branding berbasis program religius.

Namun, di balik meningkatnya *antusiasme* tersebut, muncul pula tantangan besar dalam mengelola dan mengevaluasi efektivitas program tahfidzul Qur'an. Banyak sekolah telah melaksanakan program ini, tetapi belum semua berhasil

---

<sup>1</sup> Muhammad Ansori dan Ahmad Sulhan, "Internasionalisasi Pendidikan Islam: Analisis Kajian Pustaka tentang Dinamika, Peluang, dan Hambatan," *Journal of Islamic Religious Studies* 2, no. 3 (2025): 32.

<sup>2</sup> Lulu Anggriani, "Analisis Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Perilaku Religius Siswa Sekolah Dasar Di Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 45.

<sup>3</sup> Aishah Natasya Sukma et al., "Landasan Spiritual Dalam Etos Belajar Perspektif Al Qur'an Dan Hadist," *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, no. 2 (2025): 66.

mencapai tujuan ideal sebagaimana yang diharapkan. Di sinilah muncul kesenjangan antara harapan (*das sollen*) dan kenyataan (*das sein*) yang menjadi dasar penting bagi penelitian ini.

Secara ideal, program tahfidz Al-Qur'an diharapkan mampu membentuk karakter dan akhlak yang baik pada peserta program. Siswa tidak hanya menghafal Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami maknanya, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan hafalan sebagai bagian dari proses pembentukan karakter Islami. Selain itu, program tersebut diharapkan bisa memberikan nilai tambah yang memperkuat identitas sekolah sebagai institusi pendidikan Islam yang unggul dan memiliki kepribadian yang baik.<sup>4</sup>

Namun kenyataannya, implementasi di lapangan sering kali belum sesuai dengan harapan tersebut. Beberapa sekolah menghadapi kendala seperti keterbatasan tenaga pengajar yang kompeten dalam bidang tahfidz, kurangnya sarana pendukung, waktu belajar yang tidak *proporsional* dengan target hafalan, hingga lemahnya sistem evaluasi terhadap hasil program. Hal-hal tersebut menyebabkan hasil program tidak selalu konsisten dengan tujuan yang ditetapkan.

Di SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri, program tahfidzul Qur'an telah dijalankan sebagai salah satu program unggulan sekolah. Sekolah ini dikenal sebagai lembaga yang berupaya memadukan pendidikan umum dan pendidikan Islam melalui berbagai kegiatan keagamaan, termasuk tahfidz. Program ini bahkan

---

<sup>4</sup> Fahreza Dewa Amanda, "Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Untuk Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Unggulan Amanatul Ummah Mojokerto" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024): 23.

dijadikan salah satu strategi untuk memperkuat branding sekolah di tengah persaingan antar lembaga pendidikan dasar Islam di wilayah Kediri.

Branding sekolah merupakan upaya lembaga untuk membangun citra positif di masyarakat melalui keunggulan dan identitas yang dimilikinya. Dalam latar belakang sekolah Islam, program tahfidz menjadi salah satu elemen strategis untuk menunjukkan komitmen terhadap pembinaan nilai-nilai Qur'ani. Sekolah dengan citra religius dan prestasi tahfidz yang baik cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat.<sup>5</sup>

Akan tetapi, branding yang kuat tidak dapat dibangun hanya dari promosi atau reputasi semata, melainkan harus didukung oleh pelaksanaan program yang berkualitas dan berkelanjutan. Program tahfidz yang baik seharusnya memiliki perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Bila salah satu komponen tersebut tidak berjalan optimal, maka pencitraan sekolah pun tidak akan bertahan lama.<sup>6</sup>

Kondisi ideal yang diharapkan (*das sollen*) adalah terlaksananya program tahfidzul Qur'an secara efektif dengan dukungan kurikulum yang terarah, guru yang profesional, serta evaluasi yang objektif terhadap hasil hafalan siswa. Namun kenyataannya (*das sein*), beberapa aspek tersebut masih menunjukkan kelemahan yang perlu dievaluasi secara mendalam.

Berdasarkan pengamatan awal, pelaksanaan program tahfidz di SD Mambaul Hisan sudah berjalan dengan baik dalam hal motivasi dan semangat siswa, tetapi

---

<sup>5</sup> Qorina Alfada Nur Astuti dkk., "Strategi promosi program unggulan tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal," *Al-Mahabbah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2025): 10.

<sup>6</sup> Aris Munandar dkk., "Manajemen Program Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Maskanul Muttaqin Jambi," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 1 (2025): 26.

masih menghadapi kendala pada aspek pengelolaan waktu, variasi metode pengajaran, dan sistem evaluasi hasil hafalan. Hal ini menunjukkan adanya ruang perbaikan yang dapat dijadikan fokus penelitian evaluatif. Evaluasi program diperlukan agar sekolah memiliki gambaran nyata tentang sejauh mana program tahfidzul Qur'an telah mencapai tujuannya, serta aspek mana yang perlu ditingkatkan. Evaluasi bukan sekadar menilai keberhasilan atau kegagalan, melainkan juga berfungsi sebagai bahan refleksi dan perencanaan perbaikan.

Dalam penelitian ini, model evaluasi yang digunakan adalah *CIPP*. Model konteks, input, proses, dan produk yang dikembangkan oleh *Stufflebeam*. Model ini dianggap paling relevan untuk menilai program pendidikan karena memberikan informasi yang tepat untuk mengukur keberhasilan program tersebut. Pandangan menyeluruh mulai dari tahap perencanaan sampai pada hasil akhirnya. Evaluasi konteks mengevaluasi dasar dan tujuan program, evaluasi input melihat sumber daya dan strategi yang digunakan, evaluasi proses berfokus pada cara penilaian dilakukan, sedangkan evaluasi produk mengevaluasi hasil yang dicapai dan dampak.<sup>7</sup>

Pendekatan evaluatif dengan model *CIPP* memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dan memahami lebih baik tentang suatu program atau kebijakan. Menilai program tahfidzul Qur'an tidak hanya dari hasil hafalan siswa, dilihat dari berbagai aspek lainnya, seperti faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan demikian, hasil penelitian tidak berhenti pada angka keberhasilan, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam tentang kualitas pelaksanaan program secara keseluruhan. Menariknya, penelitian tentang efektivitas program tahfidzul Qur'an

---

<sup>7</sup> Zetri Rahmat dan Ambiyar Ambiyar, "Model Evaluasi CIPP dalam Program Sekolah: Systematic Literature Review," *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)* 5, no. 4 (2025): 19.

masih tergolong terbatas, khususnya di tingkat sekolah dasar. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada strategi pembelajaran tahfidz atau peran guru dalam membina hafalan, sementara aspek evaluasi program secara komprehensif jarang dikaji. Inilah yang menjadikan penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*).

Selain itu, SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri merupakan lembaga yang menarik untuk diteliti karena keberhasilannya dalam membangun citra sebagai sekolah islam unggulan di wilayahnya. Namun belum ada kajian ilmiah yang menilai secara sistematis bagaimana program tahfidzul Qur'an berkontribusi terhadap branding sekolah tersebut. Fenomena ini juga penting diteliti karena sekolah Islam kini tidak hanya bersaing pada aspek akademik, tetapi juga pada program keunggulan keagamaan. Dalam era keterbukaan informasi, branding sekolah menjadi faktor penting bagi kepercayaan masyarakat. Sekolah yang mampu mengintegrasikan nilai religius, mutu akademik, dan manajemen yang baik akan lebih mudah menarik minat masyarakat.<sup>8</sup>

Dalam situasi yang lebih luas, program tahfidzul Qur'an memiliki kontribusi strategis terhadap pembentukan generasi berkarakter. Anak-anak yang terbiasa menghafal dan memahami Al-Qur'an cenderung memiliki kedisiplinan, ketenangan spiritual, dan perilaku yang positif. Nilai-nilai inilah yang diharapkan menjadi ciri khas lulusan sekolah Islam. Namun, tanpa pengelolaan yang baik, program tahfidz justru bisa menjadi beban bagi siswa. Banyak lembaga yang terlalu menargetkan jumlah hafalan tanpa memperhatikan kesiapan siswa, metode pembelajaran, dan

---

<sup>8</sup> Farandika Nanda Pratama dkk., "Strategi Manajemen Branding Sekolah Berbasis Pesantren," *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 76.

keseimbangan dengan mata pelajaran lain. Akibatnya, tujuan pembentukan karakter Qur'ani tidak tercapai secara optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali sejauh mana pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di SD Mambaul Hisan telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip ideal yang diharapkan, serta bagaimana dampaknya terhadap citra sekolah di mata masyarakat. Penelitian ini juga relevan secara praktis karena dapat memberikan rekomendasi konkret bagi sekolah dalam memperbaiki pelaksanaan program. Evaluasi dengan model *CIPP* dapat membantu pihak manajemen sekolah memahami kekuatan dan kelemahan program secara *objektif*, sehingga dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan.<sup>9</sup>

Dari segi akademik, penelitian ini memperkaya khazanah literatur tentang evaluasi program pendidikan Islam, terutama dalam bidang tahfidzul Qur'an di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga lain yang ingin mengembangkan program serupa. Secara sosial, penelitian ini memiliki manfaat bagi masyarakat, terutama orang tua yang memberi kepercayaan pendidikan anaknya di sekolah Islam. Mereka dapat mengetahui sejauh mana efektivitas program tahfidz yang dijalankan sekolah, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan dan dukungan terhadap lembaga.

Kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an inilah yang menjadi titik pijak penelitian ini. Harapan masyarakat dan pihak sekolah agar siswa memiliki hafalan yang kuat serta akhlak Qur'ani sering kali belum sepenuhnya sejalan dengan kondisi lapangan yang masih menghadapi

---

<sup>9</sup> Maurianus And Lede et al., "Manajemen Evaluasi Program Pendidikan Dengan Pendekatan Model Context, Input, Process And Product (CIPP)," *Jurnal Ilmu Pendidikan Modern* 9, no. 3 (2025): 56.

berbagai keterbatasan. Evaluasi terhadap program tahfidz bukan berarti mencari kesalahan, tetapi merupakan langkah reflektif untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian tujuan lembaga.

Di era modern seperti sekarang, di mana citra lembaga sangat memengaruhi kepercayaan publik terhadap keberhasilan program tahfidz tidak hanya diukur dari jumlah hafalan siswa, serta dampak positif yang dirasakan masyarakat dan meningkatnya reputasi sekolah. SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri memiliki potensi besar untuk menjadi model sekolah Islam yang berhasil memadukan antara pendidikan akademik dan spiritual. Namun potensi tersebut perlu diperkuat melalui evaluasi yang berkelanjutan agar setiap aspek program berjalan secara efektif dan terarah.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting secara teori, tetapi juga mendesak secara langsung untuk memastikan bahwa program tahfidzul Qur'an benar-benar menjadi sarana pembentukan karakter, peningkatan kualitas pendidikan, serta penguatan branding sekolah Islam di tengah masyarakat yang semakin selektif terhadap pilihan pendidikan anaknya. Penelitian ini berangkat dari keyakinan bahwa keberhasilan sebuah lembaga pendidikan Islam tidak diukur dari banyaknya slogan religius, tetapi dari sejauh mana programnya mampu menghasilkan generasi yang beriman kepada Al-Qur'an, berilmu pengetahuan, berakhlak, dan memberikan manfaat bagi sesama.<sup>10</sup> Melalui pendekatan evaluatif yang mendalam, diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang baik. Memberikan kontribusi nyata dalam

---

<sup>10</sup> Ade Irma Yunita Harahap dkk., "Peran Pendidikan Al-Qur'an dalam Kurikulum PAI untuk Membentuk Generasi Qur'ani," *Mesada: Journal of Innovative Research* 1, no. 2 (2024): 47.

membangun model pembinaan tahfidz yang baik, tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pembentukan nilai dan karakter siswa.

Kajian evaluatif berbasis *CIPP* memungkinkan peneliti untuk melihat program tahfidz dari berbagai sisi secara *holistik*. Model ini memberikan pemetaan lengkap mulai dari kebutuhan, input yang tersedia, proses yang berlangsung, hingga hasil yang dicapai. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kajian Evaluatif Berbasis *CIPP* Program Unggulan Tahfidzul Qur’an Sebagai Peningkatan Branding Sekolah (Studi Kasus di SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana evaluasi *context* pada program unggulan Tahfidzul Qur’an di SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri?
2. Bagaimana evaluasi *input* pada program unggulan Tahfidzul Qur’an di SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri?
3. Bagaimana evaluasi *process* pada program unggulan Tahfidzul Qur’an di SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri?
4. Bagaimana evaluasi *product* pada program unggulan Tahfidzul Qur’an di SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan evaluasi *context* pada program unggulan tahfidzul quran di SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi *input* pada program unggulan tahfidzul qur'an di SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi *process* pada program unggulan tahfidzul qur'an di SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.
4. Untuk mendeskripsikan evaluasi *product* pada program unggulan tahfidzul qur'an di SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada bidang akademik, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan khazanah ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang penilaian program berbasis Al-Qur'an. Secara konseptual, penelitian ini memperkuat pemahaman mengenai keterkaitan model evaluasi *CIPP* dalam menilai program pendidikan, mulai dari konteks, input, proses, hingga produk. Penelitian ini juga menambah

literatur akademik yang menghubungkan antara program tahfidzul Qur'an dengan strategi branding sekolah, sebuah tema yang relatif baru dan masih tergolong jarang dibahas secara mendalam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi kebutuhan praktis di lapangan, tetapi juga memberi sumbangan ilmiah yang dapat diperkaya melalui penelitian lanjutan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman akademik sekaligus praktis yang sangat berharga. Melalui proses evaluasi berbasis model *CIPP*, peneliti memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana suatu program pendidikan dirancang, dijalankan, dan dievaluasi. Penelitian ini juga membantu peneliti mengasah kemampuan analisis, keterampilan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta memperkuat kapasitas dalam menulis karya ilmiah yang sistematis. Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal bagi peneliti untuk melanjutkan kajian-kajian sejenis pada jenjang akademik berikutnya atau dalam dunia kerja di bidang pendidikan Islam.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pelaksanaan program unggulan tahfidzul Qur'an. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah dalam memperbaiki perencanaan, meningkatkan kualitas input, memperkuat proses pembelajaran, serta mengoptimalkan hasil yang telah dicapai. Dengan adanya evaluasi ini, sekolah dapat melihat kelebihan

dan kelemahan program secara lebih objektif, sehingga mampu merancang strategi pengembangan yang lebih efektif. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam memperkuat branding sekolah di tengah persaingan lembaga pendidikan yang semakin kompetitif.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan pembelajaran tahfidz. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran mengenai strategi dan metode yang efektif dalam mengarahkan dan membimbing siswa. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan evaluasi diri dalam memperbaiki pola interaksi dengan siswa, menyesuaikan metode dengan karakteristik anak didik, serta mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar tahfidz yang kondusif, menyenangkan, dan efektif.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk melakukan kajian serupa di masa mendatang. Penelitian yang menggunakan model evaluasi *CIPP* ini memberikan contoh bagaimana kerangka evaluasi dapat diterapkan pada program tahfidzul Qur'an, sehingga dapat menjadi inspirasi bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian dengan latar belakang, lokasi, atau variabel

yang berbeda. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan terbuka ruang untuk berdiskusi terkait evaluasi program pendidikan Islam yang lebih luas secara akademik, baik di tingkat sekolah dasar, menengah, maupun pesantren.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki topik sama. Peneliti akan memaparkan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman serta plagiasi, beberapa penelitian tersebut diantaranya :

1. Rahayu, Dewi (2023) Penerapan Evaluasi Model Cipp Pada Program Membaca Al-Qur'an Di Sdit Al-Kautsar Ngoro Jombang. Hasil penelitian ini terdiri dari empat aspek, yaitu: 1) Penerapan evaluasi konteks pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar, guru memberikan buku modul yang berisi materi pembelajaran. Evaluasi konteks ini bertujuan untuk melihat tujuan program yang ingin dicapai dan kondisi yang mengelilingi proses pembelajaran. 2) Penerapan evaluasi masukan pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar, yaitu evaluasi pengetahuan dan strategi yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. 3) Penerapan evaluasi proses pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar, yaitu evaluasi terhadap informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan program, seperti pelaksanaan program sesuai jadwal. Dalam program yang baik, kegiatan dan jadwal pelaksanaannya sudah dirancang dengan baik. 4) Penerapan evaluasi hasil pada program membaca al-qur'an di SDIT Al-Kautsar, yaitu evaluasi terhadap keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang ditetapkan. Guru mengukur keberhasilan dengan memberikan tes tengah semester

dan akhir semester. Program tersebut dinilai cukup berhasil, sebagaimana terlihat dari nilai yang diperoleh melalui evaluasi produk (hasil).<sup>11</sup>

2. Cut Asha Maulida (2024) Evaluasi Program Duta Baca Di Perpustakaan Sekolah MAN 3 Kota Banda Dengan Menggunakan Model CIPPO. Dari hasil penelitian di Perpustakaan MAN 3 Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa poin terendah terdapat pada tahap input dan process dimana komponen keberhasilannya masih banyak yang belum terpenuhi. Dengan demikian dapat dibutuhkan perbaikan dan penambahan beberapa komponen demi tercapainya tujuan diadakannya program tersebut.<sup>12</sup>
3. Octavia, Shahifah Arisa (2024) Implementasi Program Tahfidz Bermetode Quantum di SMA Takhassus al-Qur'an Wonosobo (Studi Evaluasi Model CIPP). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan program telah dilakukan dengan baik, penyebaran program sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah. Pelaksanaan program juga berjalan dengan baik dan terorganisasi. Evaluasi menunjukkan bahwa semua target telah tercapai dengan baik, serta akhlak para santri juga sudah mulai baik Program ini layak untuk dilanjutkan namun perlu beberapa masukan untuk perbaikan di masa depan.<sup>13</sup>
4. Yenni Fitriani, Darul Ilmi, & Supratman Zakir (2024) Evaluasi Program Tahfidz Kurikulum Utrujah Menggunakan Model CIPP Pada Sekolah Islam Markaz Ashabul Quran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Tahfidz

---

<sup>11</sup> Dewi Rahayu, "Penerapan Evaluasi Model CIPP Pada Program Membaca Al-Qur'an Di SDIT Al-Kautsar Ngoro Jombang" (PhD Thesis, IAIN Kediri, 2023):11.

<sup>12</sup> Cut Asha Maulida, "Evaluasi Program Duta Baca Di Perpustakaan Sekolah MAN 3 Kota Banda Aceh Dengan Menggunakan Model Cippo" (PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Humaniora, 2024): 13.

<sup>13</sup> Shahifah Arisa Octavia, "Implementasi Program Tahfidz Bermetode Quantum Di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo (Studi Evaluasi Model CIPP)" (PhD Thesis, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024): 12.

Kurikulum Utrujah di Sekolah Islam Markaz Ashabul Qur'an berhasil menciptakan generasi hafidz Al-Qur'an yang memiliki prestasi akademik yang baik. Meskipun dihadapi tantangan seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu. Program ini didukung oleh lingkungan yang mendukung pendidikan Islam dan memiliki dukungan kuat dari keluarga. Kurikulum yang terstruktur baik mendukung proses hafalan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi pembelajaran yang kuat dan kualifikasi guru yang memadai. Metode pengajaran yang beragam dari tradisional hingga modern serta manajemen waktu yang efektif menjadi faktor penting kesuksesan dalam program ini. Evaluasi berkala dan bimbingan Individual membantu mengawasi perkembangan siswa, sementara dampak positif terasa dalam perkembangan karakter dan spiritualitas siswa.<sup>14</sup>

5. Najah, ATS (2024) Evaluasi Program Kelas Tahlizh Al-Qur'an dengan Model CIPP di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al Fattah Malang. Hasil program ini secara keseluruhan mencapai hasil harapan yang baik. Evaluasi konteks menunjukkan visi dan misi memiliki kesesuaian yang baik, misi program berdasarkan dengan pedoman lembaga, tetapi terdapat perbedaan antara target hafalan dan capaian aktual. Evaluasi input menyoroti perlunya perbaikan dalam proses merekrut guru dan memberikan perhatian lebih pada kemampuan menghafal. Evaluasi terhadap proses menunjukkan bahwa jadwal, metode pengajaran, dan motivasi siswa terorganisir dengan baik. Evaluasi produk menunjukkan bahwa capaian hafalan belum mencapai standar yang ditentukan. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya

---

<sup>14</sup> Yenni Fitriani et al., "Evaluasi Program Tahfidz Kurikulum Utrujah Menggunakan Model Cipp Pada Sekolah Islam Markaz Ashabul Qur'an," *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2024): 34.

peningkatan berbagai aspek dalam program tersebut, untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan hafalan Al-Qur'an di masa mendatang.<sup>15</sup>

6. Salsabila Sahara (2023) Analisis Tingkat Keberhasilan Program Beasiswa Tahfidz Al-Qur'an Pada Mahasiswa Dalam Penggunaan Dana Zis (Studi pada Program Beasiswa BTQ for Leaders Laznas PPPA Daarul Qur'an. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pihak yang terkait hasil akhir penelitian tersebut. Hasil penelitian evaluasi menunjukkan bahwa evaluasi konteks mendapatkan skor rata-rata 4,50 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Evaluasi input termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,74. Evaluasi proses mendapatkan skor rata-rata 3,64 termasuk dalam kategori tinggi. Evaluasi produk masuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,93. Sementara hasil evaluasi terhadap seluruh komponen CIPP termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,95.<sup>16</sup>
7. Baitinnajmah (2023) Evaluasi Program Unggulan Takhassus Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Dengan Model CIPP (Context, Input Process, Product) Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan. Masters thesis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Program unggulan takhassus tahfidz Al-Qur'an juz 30 di MINU Buaran resmi dibuat pada tahun 2014, dengan di kelola menggunakan kurikulum yang terintegrasi antara kurikulum nasional dan kepesantrenan 2) penilaian program ditinjau dari (a) Evaluasi context yaitu memiliki tujuan dan perencanaan yang

---

<sup>15</sup> Aninda Tri Safinatun Najah, "Evaluasi Program Kelas Tahfidz Al-Qur'an Dengan Model CIPP Di Pondok Pesantren Tahfidz Muhammadiyah Al Fattah Malang," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 15, no. 2 (2024): 51.

<sup>16</sup> Salsabila Sahara, "Analisis Tingkat Keberhasilan Program Beasiswa Tahfidz Al-Qur'an Pada Mahasiswa Dalam Penggunaan Dana Zis (Studi Pada Program Beasiswa BTQ for Leaders Laznas PPPA Daarul Qur'an)" (B.S. thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, n.d.), accessed September 13, (2025): 6.

jelas sehingga mampu memotivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 (b) Evaluasi input yaitu kemampuan yang dimiliki guru dan siswa dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an sudah cukup baik secara makhroj maupun tajwidnya kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas juga sudah cukup baik (c) Evaluasi process yaitu pada proses pelaksanaan program tahfidz ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan dalam isi kurikulum program takhassus (d) Evaluasi product yaitu banyak peserta didik yang telah mencapai target wisuda tahfidz juz 30 dan segi kelancaran hafalan angulur datalanya juga sudah cukup baik. Serta dapat dilihat dari hasil prestasi yang di dapat melalui berbagai perlomba tahfidz dari tingkat kota sampai tingkat nasional.<sup>17</sup>

8. Evi Nurhidayah, Evi (2023) Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an Dengan Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Di Sekolah Menengah Pertama Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak. Hasil penelitian menunjukkan Pertama (1) pada evaluasi context, program tahfizh pada SMP Sains Tahfizh mendapatkan nilai sangat baik dengan skor 100%, (2) pada evaluasi input, program tahfizh pada SMP Sains Tahfizh mendapatkan nilai sangat baik dengan skor 100%, (3) pada evaluasi process, program tahfizh pada SMP Sains Tahfizh mendapatkan nilai baik dengan skor 7,7%, (4) pada evaluasi product, program tahfizh pada SMP Sains Tahfizh mendapatkan nilai sangat baik dengan skor 100%, (5) rekomendasi untuk program tahfizh di SMP Sains Tahfizh adalah melanjutkan program. Kedua, (1) Faktor pendukung pada bagian context

---

<sup>17</sup> Baitinnajmah Baitinnajmah, "Evaluasi Program Unggulan Takhassus Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan" (PhD Thesis, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023): 8.

pada visi misi sekolah, Bagian Input, yaitu semangat guru dalam memperbaiki kualitas diri. Pada process ialah dukungan orang tua, dan bagian product adalah komunikasi (2) Faktor penghambat konteksnya yakni guru yang memiliki kemampuan yang berbeda, dari masuknya anggaran yang cukup. Pada prosesnya, kemampuan siswa yang berbeda, dan pada bagian hasilnya adanya kurang peran orang tua.<sup>18</sup>

9. Nugroho, Bayu (2023) Evaluasi Program Tahfidz Qur'an dengan Model Cipp (Context, Input, Process, Product) di SDIT Darussalam Selokerto. Hasil penelitian pada evaluasi program Tahfidz Qur'an dengan model CIPP (context, input, process, dan product) di SDIT Darussalam Selokerto yaitu pada evaluasi context, menunjukkan kesuksesan program yang didukung oleh komitmen kuat terhadap nilai-nilai agama Islam dan kerja sama positif antara sekolah, guru, siswa, dan wali murid. Kemudian pada evaluasi input, guru memiliki dedikasi serta motivasi yang kuat, materi pembelajaran telah dirancang dengan baik Pada evaluasi process, peserta didik menunjukkan ketertibatan yang tinggi dalam pembelajaran dengan memfokuskan pada pengajaran Al-Qur'an yang efektif dan metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan program. Selain itu pada evaluasi product, peserta didik mengalami kemajuan dalam menghafal dan memahami serta menunjukkan dampak positif dalam dalam aspek keagamaan maupun akademik. Meskipun demikian, perlu ditingkatkan sumber daya dan fasilitas sekolah untuk mendukung program ini secara optimal. Guru yang berkualitas dan materi pembelajaran yang baik telah memberikan dasar yang kuat bagi program ini, akan

---

<sup>18</sup> Evi Evi Nurhidayah, "Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an Dengan Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Di Sekolah Menengah Pertama Sains Tahfizh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023): 11.

tetapi tetap perlu perhatian lebih terhadap kebutuhan siswa dan lingkungan pembelajaran.<sup>19</sup>

10. Wuri, Laily Mayang (2025) Evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an Berbasis CIPP di Ma'had Al- Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Dalam evaluasi Context, Ma'had memberikan dukungan nyata melalui penyediaan pendamping hafalan (ustadzah), fasilitas ruangan yang cukup 2). Dalam evaluasi Input, program ini sudah memiliki dukungan dari sumber daya yang cukup relevan dan signifikan, baik dari segi kualitas pengajar, fasilitas penunjang, sistem pembelajaran, hingga strategi motivasional 3) Dalam evaluasi Process, ustadzah menggunakan metode talaqqi, memberikan evaluasi juga melalui Tasmi dan Ujian Tahfidz untuk menilai kelancaran, tajwid fashohah, dan capaian hafalan santri. 4) Dalam evaluasi Product, diperoleh hasil bahwa dari 45 santri, 23 santri berhasil mencapai target hafalan, sementara 22 santri belum mencapai target hafalan Adapun kendala pada santri yang belum mencapai target hafalan. yaitu kurangnya kemampuan dalam mengatur jadwal, kesulitan dalam membaca, lemahnya daya ingatan, dan munculnya rasa malas.<sup>20</sup>

**Tabel 4.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian dan Judulnya	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahayu, Dewi (2023) Penerapan Evaluasi Model CIPP Pada Program Membaca Al-Qur'an Di Sdit Al-Kautsar Ngoro Jombang	Sama-sama mengemukakan evaluasi model CIPP.	Penelitian tersebut membahas program membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni membahas program unggulan tahfidz Al-qur'an sebagai branding sekolah.

<sup>19</sup> Bayu Nugroho, "Evaluasi Program Tahfidz Quran Dengan Model Cipp (Context, Input, Process, Product) Di Sdit Darussalam Selokerto" (PhD Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2023): 12.

<sup>20</sup> Laily Mayang Wuri, "Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Berbasis CIPP Di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri" (PhD Thesis, IAIN Kediri, 2025): 11.

2.	Cut Asha Maulida (2024) Evaluasi Program Duta Baca Di Perpustakaan Sekolah MAN 3 Kota Banda Dengan Menggunakan Model CIPPO.	Sama-sama menggugulkan evaluasi model CIPP tetapi ditambahkan komponen Outcome (hasil jangka panjang).	Penelitian tersebut membahas program duta baca di perpustakaan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni membahas program unggulan tahfidz Al-qur'an sebagai branding sekolah.
3.	Octavia, Sahifah Arisa (2024) Implementasi ProgramTahfidz Bermetode Quantum di SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo (Studi Evaluasi Model CIPP).	Sama-sama menggugulkan evaluasi model CIPP.	Penelitian tersebut membahas program tahfidz bermetode quantum, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni membahas program unggulan tahfidz Al-qur'an sebagai branding sekolah.
4.	Yenni Fitriani, Darul Ilmi, & Supratman Zakir (2024) Evaluasi Program Tahfidz Kurikulum Utrujah Menggunakan Model CIPP Pada Sekolah Islam Markaz Ashabul Qur'an.	Sama-sama menggugulkan evaluasi model CIPP.	Penelitian tersebut membahas program tahfidz kurikulum utrujah, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni membahas program unggulan tahfidz Al-qur'an sebagai branding sekolah.
5.	Najah, ATS (2024) Evaluasi Program Kelas Tahfizh Al-Qur'an Dengan Model CIPP Di Pondok PesantrenTahfidz Muhammadiyah Al-Fattah Malang.	Sama-sama menggugulkan evaluasi model CIPP.	Penelitian tersebut hanya membahas program tahfidz saja, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni membahas program unggulan tahfidz Al-qur'an sebagai branding sekolah.
6.	Salsabila Sahara (2023) Analisis Tingkat Keberhasilan Program Beasiswa Tahfidz Al-Qur'an Pada Mahasiswa Dalam Penggunaan Dana Zis (Studi Pada Program Beasiswa BTQ for Leadears Laznaz PPPA Daarul Qur'an).	Sama-sama menggugulkan evaluasi model CIPP.	Penelitian tersebut hanya membahas tingkat keberhasilan program beasiswa tahfidz al-qur'an pada mahasiswa dalam penggunaan dana zis, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni membahas program unggulan tahfidz Al-qur'an sebagai branding sekolah.
7.	Baitinnajmah (2023) Evaluasi Program Unggulan Takhassus Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Dengan Model CIPP (Context,	Sama-sama menggugulkan evaluasi model CIPP.	Penelitian tersebut membahas program unggulan takhassus tahfidz, sedangkan

	Input, Process, Product) Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Buaran Kota Pekalongan.		penelitian yang dilakukan peneliti yakni membahas program unggulan tahfidz Al-qur'an sebagai branding sekolah.
8.	Evi Nurhidayah, Evi (2023) Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an Dengan Menggunakan Mode CIPP (Context, Input, Process, Product) Di Sekolah Menengah Pertama Sains Tahfozh Islamic Center Madinatul Ulum Kota Siak.	Sama-sama menggugulkan evaluasi model CIPP.	Penelitian tersebut membahas program unggulan tahfidz al-qur'an pada jenjang sekolah menengah pertama, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni membahas program unggulan tahfidz Al-qur'an sebagai branding sekolah pada jenjang sekolah dasar.
9.	Nugroho, Bayu (2023) Evaluasi Program Tahfidz Qur'an Dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di SDIT Darussalam Selokerto.	Sama-sama menggugulkan evaluasi model CIPP.	Penelitian tersebut membahas program unggulan tahfidz al-qur'an pada jenjang sekolah dasar islam terpadu, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni membahas program unggulan tahfidz Al-qur'an sebagai branding sekolah pada jenjang sekolah dasar di lembaga yayasan.
10.	Wuri, Laily Mayang (2025) Evaluasi Program Al-Qur'an Berbasis CIPP Di Ma'had Al-Jamiah Darul Hikmah IAIN Kediri.	Sama-sama menggugulkan evaluasi model CIPP.	Penelitian tersebut membahas program unggulan tahfidz al-qur'an pada jenjang perguruan tinggi, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yakni membahas program unggulan tahfidz Al-qur'an sebagai branding sekolah pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan dari beberapa uraian penelitian terdahulu, telah dipaparkan terkait setiap penelitian yang telah dikaji sebelumnya, sehingga dapat diketahui perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karenanya, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penelitian ini adalah penelitian lanjutan atau

pengembangan dari penelitian sebelumnya, dengan mengangkat judul “Kajian Evaluatif Berbasis *CIPP* Program Unggulan Tahfidzul Al-Qur’an Sebagai Peningkatan *Branding* Sekolah (Studi Kasus SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri)”, yang mana hal ini juga sangat penting dalam membantu mempertahankan dan meningkatkan eksistensi suatu sekolah.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Tahfidzul Qur’an**

Istilah tahfidzul Qur’an dalam penelitian ini dimaknai sebagai proses kegiatan menghafal ayat-ayat Al-Qur’an secara berkesinambungan yang dilakukan oleh siswa SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri. Proses ini tidak hanya terbatas pada menghafal secara verbal, tetapi juga melibatkan aspek pembinaan kedisiplinan, bimbingan guru tahfidz, serta pembiasaan muraja’ah atau mengulang hafalan secara rutin.<sup>21</sup> Dengan demikian, tahfidzul Qur’an dalam penelitian ini dipahami sebagai program unggulan sekolah yang dirancang untuk membentuk karakter religius siswa sekaligus menjadi identitas khas lembaga pendidikan.

### **2. Branding Sekolah**

Istilah branding sekolah diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri untuk membangun citra positif di mata masyarakat melalui program unggulan tahfidzul Qur’an. Branding dalam situasi ini tidak sebatas pada kegiatan promosi, tetapi lebih kepada bagaimana sekolah

---

<sup>21</sup> Wahyu Basuki Rahmad dan Asriana Kibtiyah, “Pembentukan Karakter Religius, Disiplin dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur’an di SD Islam Roushon Fikr Jombang,” *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2022): 34.

menampilkan keunggulan, membangun reputasi, serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat melalui pencapaian nyata siswa dan kualitas pembelajaran.<sup>22</sup> Dengan kata lain, branding sekolah dalam penelitian ini dipahami sebagai strategi lembaga pendidikan untuk memperkuat daya tarik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan menjadikan tahfidzul Qur'an sebagai ikon utama sekolah.

### 3. Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

Evaluasi berbasis CIPP (*Context, Input, Process, Product*) digunakan untuk menggambarkan kerangka analisis yang dipakai peneliti dalam menilai keberlangsungan program tahfidzul Qur'an di SD Mambaul Hisan Ngadiluwih Kediri. Evaluasi *context* dipahami sebagai kajian terhadap latar belakang, visi, misi, dan tujuan program tahfidzul Qur'an serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat. Evaluasi *input* merujuk pada segala sumber daya yang digunakan, termasuk tenaga pendidik, sarana prasarana, kurikulum, dan strategi pembelajaran. Evaluasi *process* dimaknai sebagai analisis terhadap pelaksanaan program tahfidz di lapangan, mencakup metode, interaksi guru-siswa, serta kendala yang muncul selama proses berlangsung. Sementara itu, evaluasi *product* dipahami sebagai penilaian terhadap hasil yang dicapai, baik berupa peningkatan hafalan siswa maupun kontribusinya terhadap peningkatan citra sekolah.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Yekti Azizah Azizah dan Alief Budiyono, "Implementasi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar," *eL-Muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar* 7, no. 1 (2023): 13.

<sup>23</sup> Muh Nursabki and Ahyar Ansori, "Evaluasi Komprehensif Program Sekolah Penggerak Berbasis Model CIPP: Studi Kontekstual Di Kabupaten Lombok Timur," *Cendekia: Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 1, no. 2 (2025): 28.